

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Komponen dalam proses pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984 : 10) :

sumber belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung atau yang tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan.

Dengan adanya sumber belajar maka proses pembelajaran akan berlangsung secara terarah teratur dan terencana oleh karena itu sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting.

Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya. Pengertian itu masih dipakai dewasa ini oleh sebagian besar guru. Dalam program pengajaran yang disusun oleh para guru terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks wajib atau buku yang dianjurkan. Pengertian sumber belajar ini sama sempitnya bila diartikan sebagai semua sarana yang dapat menyajikan pesan secara auditif maupun visual saja, misalnya *Over Head Projector* (OHP), *slides*, video, film dan perangkat keras (*hardware*) lainnya.

Pengertian yang cukup luas dikemukakan oleh Dale (1954: 85) bahwa:

Pengalaman merupakan sumber belajar, yakni sumber belajar itu begitu luasnya, karena pada dasarnya pengalaman itu sendiri cukup luas, yaitu segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat dianggap sebagai sumber belajar selama membawa kita pada pengalaman yang menimbulkan belajar.

Hal ini berbeda dengan apa yang dinyatakan dalam Sudjana dan Rivai (1989: 79) bahwa: “sumber belajar itu begitu meliputi segala sesuatu yang dipergunakan untuk kepentingan pembelajaran, yaitu segala sesuatu apa yang ada di sekolah pada masa yang lalu, sekarang dan pada masa yang akan datang”. Dari dua pendapat tersebut dapat dilihat pengertian sumber belajar yang utuh dimana sumber belajar dapat diperoleh dari pengalaman yang menimbulkan belajar dimana pengalaman tersebut didapat dari segala sesuatu media yang dipergunakan untuk kepentingan belajar di sekolah.

Sumber belajar dibutuhkan oleh setiap mata pelajaran tak terkecuali geografi. Berdasarkan struktur keilmuannya, geografi adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang fenomena permukaan bumi atau geosfer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keruangan, lingkungan dan kewilayahan, dengan teknik identifikasi, inventarisasi, analisis, sintesis, klasifikasi dan evaluasi. Identifikasi, inventarisasi, analisis, sintesis, klasifikasi dan evaluasi ini adalah teknik penyajian dengan bantuan peta, teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi, untuk itu hal ini termuat dalam Standar Kompetensi Kelas XII Semester I.

Dengan adanya Standar Kompetensi ini, adalah kewajiban guru geografi untuk membahas materi ini hingga siswa mendapatkan kompetensi sesuai Standar

Kompetensi.

Helmy Indra Gunawan, 2013

Penggunaan Sumber Belajar Untuk Ketercapaian Kompetensi Pada Pembelajaran Geografi Kelas XII Semester I Sekolah Menengah Atas Di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencapaian kompetensi tersebut diperlukan sumber belajar yang sesuai dan tersedia di lingkungan. Sumber belajar terdiri dari beberapa klasifikasi yakni pesan (*message*) informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta pengertian dan data, manusia (*people*) atau orang yang menyampaikan atau menyalurkan informasi, bahan (*material*) sesuatu yang dapat disebut sebagai media/*software* yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat dalam hal ini berupa perangkat lunak pemetaan maupun perangkat lunak, selanjutnya adalah peralatan (*device*) atau perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang ada dalam perangkat lunak, ini dapat berupa komputer atau laptop yang digunakan dalam proses belajar, klasifikasi berikutnya adalah teknik (*metode*) prosedur yang disiapkan dalam penyampaian materi, dan yang terakhir adalah lingkungan yakni situasi sekitar dimana pesan disalurkan/ditransmisikan dalam hal ini dapat berupa penggunaan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, auditorium dan lainnya.

Secara garis besar, menurut Yunanto (2004:24) sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 7 yakni lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, media, hasil cetak, realita dan produk pabrik. Sumber belajar tersebut diperlukan dalam pencapaian kompetensi pada pembelajaran geografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan sumber belajar dan ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis memfokuskan kajian pada “Penggunaan Sumber Belajar dan Ketercapaian Kompetensi Pada Pembelajaran Geografi di Kelas XII Semester I Pelajaran Menengah Atas Kota Sukabumi”. Adapun permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan sumber belajar pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi?
2. Bagaimana ketercapaian kompetensi pada materi pembelajaran kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi?
3. Berapa besar kontribusi penggunaan sumber belajar terhadap ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas di Kota sukabumi.
2. Menganalisis ketercapaian kompetensi pada materi pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.

3. Menghitung besar kontribusi penggunaan sumber belajar terhadap ketercapaian kompetensi pada materi pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengungkapkan kebutuhan sumber belajar bagi proses pencapaian standar kompetensi dalam mata pelajaran Geografi.
 - b. Mengungkapkan masalah faktual dan aktual tentang ketercapaian peserta didik pada standar kompetensi mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi para guru mata pelajaran geografi dalam memilih dan menggunakan sumber belajar bagi ketercapaian kompetensi.
 - b. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam penyediaan sumber belajar berdasarkan kebutuhan pada setiap mata pelajar.
 - c. Sebagai informasi dan sajian data bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkenaan dengan pembelajaran dan sumber belajar untuk kelas yang berbeda dan standar kompetensi yang berbeda untuk setiap mata pelajaran.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa pengertian yang perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara peneliti dengan pembaca dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dalam mata pelajaran geografi. Dalam penelitian penggunaan sumber belajar dan ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas, sumber belajar yang dimaksud adalah; Buku sumber sebagai sumber belajar hasil cetak, Peta umum sebagai sumber belajar untuk Standar Kompetensi keterampilan dasar peta dan pemetaan, (*device*) yakni perangkat keras yang digunakan berupa komputer atau perangkat keras lainnya yang mengakomodasi bahan (*materials*) yakni perangkat lunak yang digunakan untuk penyampaian materi berupa software pemetaan dalam pembahasan materi penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG), sumber belajar yang terakhir adalah lingkungan (*setting*) yakni tempat dimana pesan/materi itu disampaikan dapat di ruang kelas atau laboratorium dan tempat lainnya.

2. Kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan

Helmy Indra Gunawan, 2013

Penggunaan Sumber Belajar Untuk Ketercapaian Kompetensi Pada Pembelajaran Geografi Kelas XII Semester I Sekolah Menengah Atas Di Kota Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Seperti yang di katakan oleh McAshan (1981: 45) bahwa :

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dalam penelitian penggunaan sumber belajar dan ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi dikelas XII semester I yang dimaksud dengan kompetensi mata pelajaran geografi kelas XII semester I yang termuat dalam Standar Kompetensi/kompetensi Dasar pelajaran geografi tingkat SMA Kelas XII semester I adalah :

Tabel 1.1
Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Pelajaran Geografi tingkat SMA
Kelas XII Semester I

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
I	1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta
	1 Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh 2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sumber : BSNP

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian (Sugiyono, 2010:64). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. - Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada kontribusi penggunaan sumber belajar terhadap ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.

- Hipotesis alternatif (H_1)

Terdapat kontribusi penggunaan sumber belajar terhadap ketercapaian kompetensi pada pembelajaran geografi di kelas XII semester I Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi.